



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPARMAN BAMBANG GHANIS
NIUKAP.1107/KM.I/2016, Tanggal 10 Oktober 2016
CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KOTA SAWAHLUNTO
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KOTA SAWAHLUNTO
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



PEMERINTAH KOTA SAWAHLUNTO
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KOTA SAWAHLUNTO

Jl. Asimin Kayu Gadang, Telp. (0754) 61066 Fax (0754) 61066
Email: ptas@kotasawahlunto.tyghoa.co.id



SURAT PERNYATAAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
KOTA SAWAHLUNTO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025

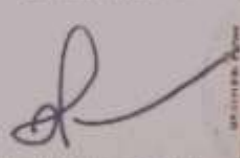
Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Drs. Marwan, M.Pd
Alamat Kantor : Jl Asimin Kayu Gadang
Nomor Telephone : (0754) 61056
Jabatan : Plt. Direktur
2. Nama : Yufron, S.Kom
Alamat Kantor : Jl Asimin Kayu Gadang
Nomor Telepon : (0754) 61056
Jabatan : Kabag Administrasi dan Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kota Sawahlunto.
2. Laporan Keuangan Perumda Air Minum Kota Sawahlunto telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perumda Air Minum Kota Sawahlunto telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Perumda Air Minum Kota Sawahlunto tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern yang diterapkan di Perumda Air Minum Kota Sawahlunto.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Plt. Direktur 

Drs. Marwan, M.Pd

Sawahlunto, 26 Mei 2026
Kabag. Administrasi dan Keuangan



Yufron, S.Kom
NIK : 297 298 034

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KOTA SAWAHLUNTO

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN	Halaman
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5-21



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPARMAN BAMBANG GHANIS

NIKAP.1107/KM.I/2016, Tanggal 10 Oktober 2016

CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

Jalan Pisangan Baru Tengah Nomor 5, Kel. Pisangan Baru, Kec. Matraman, Jakarta Timur
Telp. No : 021 8660.7259, Fax. 021 860 1415, Email : info@kap-sbg.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00149/2.1081/AU.8/11/1209-1/V/2026

Kepada Yth,
Dewan Pengawas dan Direksi

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SAWAHLUNTO

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Perumda Air Minum Kota Sawahlunto terlampir, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perumda Air Minum Kota Sawahlunto tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perumdam Air Minum Kota Sawahlunto berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan B.1 atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa Perumdam Air Minum Kota Sawahlunto menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) untuk pertama kalinya efektif sejak 1 Januari 2025. Sehubungan dengan penerapan awal tersebut, Entitas telah menyusun laporan posisi keuangan awal pada tanggal 1 Januari 2025 yang disajikan kembali (restated) untuk mencerminkan dampak penerapan awal SAK EP. Informasi komparatif tanggal 31 Desember 2024 masih disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan rekonsiliasi serta penjelasan dampak transisi atas penerapan awal SAK EP diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPARMAN BAMBANG GHANIS

NIKAP.1107/KM.1/2016, Tanggal 10 Oktober 2016

CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

Jalan Pisangan Baru Tengah Nomor 5, Kel. Pisangan Baru, Kec. Matraman, Jakarta Timur
Telp. No : 021 8660.7259, Fax. 021 860 1415, Email : info@kap-sbg.com

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perumdam Air Minum Kota Sawahlunto dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perumda Air Minum Kota Sawahlunto atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perumdam Air Minum Kota Sawahlunto.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perumda Air Minum Kota Sawahlunto.

Nomor: 00149/2 1081/AU.8/11/1209-1/V/2026



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPARMAN BAMBANG GHANIS

NIKAP.1107/KM.I/2016, Tanggal 10 Oktober 2016

CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

Jalan Pisangan Baru Tengah Nomor 5, Kel. Pisangan Baru, Kec. Matraman, Jakarta Timur
Telp. No : 021 8660.7259, Fax. 021 860 1415, Email : info@kap-sbg.com

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perumdam Air Minum Kota Sawahlunto untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perumdam Air Minum Kota Sawahlunto tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPARMAN BAMBANG GHANIS



Bambang Haryanto P, MSi, CA, CPA, CRMA, CFE, IIAP, ASEAN CPA
Izin Akuntan Publik No AP.1209

Jakarta, 26 Mei 2026

Nomor: 00149/2.1081/AU.8/11/1209-1/V/2026

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KOTA SAWAHLUNTO
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 (SAK EP), 1 Januari 2025 (Re stated SAK EP) dan
31 Desember 2024 (SAK ETAP)

ASET	Cat	31/12/2025 SAK EP	01/01/2025 Restated SAK EP	31/12/2024 SAK ETAP
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	B.4, C1	171.872.862	166.660.924	166.660.924
Piutang Air dan Non Air	B.5, C2	4.838.848.653	4.868.368.179	4.868.368.179
Penyisihan Piutang	B.5, C2	(399.198.036)	(402.490.108)	(402.490.108)
Piutang Lain-lain	B.5, C3	16.701.530	16.701.530	16.701.530
Persediaan	B.6, C4	626.945.028	620.532.303	620.532.303
Jumlah Aset Lancar		5.254.369.238	5.269.772.828	5.269.772.828
Aset Tidak Lancar				
Aset Tetap				
Harga Perolehan	B.8, C5	32.418.388.114	31.870.997.741	31.870.997.741
Akumulasi Penyusutan		(28.952.851.334)	(28.299.572.655)	(28.299.572.656)
Nilai Buku Aset Tetap		3.465.536.780	3.571.425.086	3.571.425.085
Aset Tidak Lancar Lainnya				
Aset Tidak Berfungsi	C.6	150.805	150.805	150.805
TOTAL ASET		8.720.056.823	8.841.348.719	8.841.348.719
KEWAJIBAN dan EKUITAS				
Kewajiban Jangka Pendek				
Utang Usaha	C.7	269.039.850	49.075.000	49.075.000
Utang Non Usaha	C.8	341.851.440	395.126.533	395.126.533
Jumlah Kewajiban Lancar		610.891.290	444.201.533	444.201.533
Ekuitas				
Penyertaan Modal Pemerintah Pusat	A.2, C9	11.192.107.292	11.192.107.292	11.192.107.292
Penyertaan Modal Pemda	A.2, C10	19.479.549.539	19.479.549.539	19.479.549.539
Laba (Rugi) Ditahan	C.11	(22.274.509.645)	(21.861.837.201)	(21.861.837.201)
Laba (rugi) Tahun Berjalan		(287.981.653)	(412.672.444)	(412.672.445)
Jumlah Ekuitas		8.109.165.533	8.397.147.186	8.397.147.186
JUMLAH KEWAJIBAN dan EKUITAS		8.720.056.823	8.841.348.719	8.841.348.719

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KOTA SAWAHLUNTO
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 (SAK EP), 1 Januari 2025 (Re stated SAK EP) dan
31 Desember 2024 (SAK ETAP)

URAIAN	Cat	SAK EP	SAK ETAP
PENDAPATAN			
Pendapatan Air	B.11, C12	8.937.140.354	8.076.241.100
Pendapatan Air	B.11, C13	458.980.872	204.381.249
Pendapatan Non Air			
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>9.396.121.226</u>	<u>8.280.622.349</u>
BEBAN OPERASIONAL	B.11, C14		
Beban Operasional		9.036.211.961	8.017.361.847
Beban Penyusutan		653.278.679	656.387.319
Jumlah Beban		<u>9.689.490.640</u>	<u>8.673.749.167</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	B.11, C15		
Pendapatan Lain-Lain		9.080.272	7.760.125
Beban Lain-Lain		(3.692.512)	(27.305.751)
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain-Lain		<u>5.387.760</u>	<u>(19.545.626)</u>
LABA / RUGI OPERASIONAL		<u>(287.981.653)</u>	<u>(412.672.444)</u>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Taksiran Pajak Kini			
Taksiran Pajak Tangguhan			
Jumlah Taksiran Pajak		-	-
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		<u>(287.981.653)</u>	<u>(412.672.444)</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan Komprehensif Lain			
Beban Komprehensif Lain			
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain		-	-
TAKSIRAN PAJAK TERKAIT		-	-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>(287.981.653)</u>	<u>(412.672.444)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SAWAHLUNTO

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 (SAK EP), 1 Januari 2025 (Re stated SAK EP) dan 31 Desember 2024 (SAK ETAP)

No.	Uraian	Penyertaan Modal Pemerintah Pusat	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	Laba (Rugi) Ditahan	Jumlah Ekuitas
1.	Saldo Akhir per 31 Desember 2023	11.192.107.292	19.479.549.539	(21.861.837.201)	8.809.819.631
	Penyertaan Modal Laba Rugi Tahun Berjalan 2024			(412.672.445)	(412.672.445)
2.	Saldo per 31 Desember 2024	11.192.107.292	19.479.549.539	(22.274.509.645)	8.397.147.186
	Laba Rugi Tahun Berjalan 2025			(287.981.653)	(287.981.653)
3.	Saldo per 31 Desember 2025	11.192.107.292	19.479.549.539	(22.562.491.298)	8.109.165.533

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KOTA SAWAHLUNTO
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir: 31 Desember 2025 (SAK EP), 1 Januari 2025 (Re stated SAK EP) dan
31 Desember 2024 (SAK ETAP)

	SAK EP	SAK ETAP
ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Bersih	(287.981.653)	(412.672.445)
Ditambah (Dikurangi) Transaksi Non Kas		
Beban Penyusutan Aktiva Tetap	653.278.678	656.387.319
Biaya Penyisihan Piutang Air	(3.292.073)	18.071.065
Laba (Rugi) Operasi Perubahan Modal Kerja	362.004.952	261.785.940
(Kenaikan) / Penurunan Aset Lancar		
Piutang Air	29.519.526	(412.937.975)
Piutang Lain Lain	-	-
Persediaan	(6.412.725)	(225.226.831)
Jumlah (Kenaikan) / Penurunan Aset Lancar	23.106.801	(638.164.806)
Kenaikan/(Penurunan) Kewajiban Jk. Pendek		
Utang Usaha	219.964.850	(67.393.750)
Utang Non Usaha	(53.275.093)	294.221.229
Jumlah Kenaikan/(Penurunan) Kewajiban Jk. Pendek	166.689.757	226.827.479
Jumlah Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi	551.801.511	(149.551.387)
Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi		
(Kenaikan) / Penurunan Asset Tetap	(547.390.373)	(231.697.525)
(Kenaikan) / Penurunan Asset Tidak Berfungsi	-	-
Jumlah Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi	(547.390.373)	(231.697.525)
Arus Kas Bersih Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan / (Penurunan) Modal Pemda	-	-
Jumlah Arus Kas Bersih Aktivitas Pendanaan	-	-
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	4.411.138	(381.248.912)
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	166.660.924	547.909.836
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	171.072.062	166.660.924

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan
Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SAWAHLUNTO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 (SAK EP), 1 Januari 2025 (Re stated SAK EP) dan
31 Desember 2024 (SAK ETAP)

A UMUM

1 Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Sawahlunto didirikan berdasarkan Peraturan Daerah nomor 4 Tahun 2018, tanggal 18 Juli 2018. Perusahaan Umum Daerah Air Minum merupakan kelanjutan dari Perusahaan Daerah Air Minum (Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Sawahlunto) Kota Sawahlunto yang merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah yang bergerak dalam bidang pelayanan air minum dan berkedudukan di Jalan Asimin Kayu Gadang Kota Sawahlunto Propinsi Sumatera Barat. Perusahaan Daerah Air Minum Kota Sawahlunto. didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah tingkat II Sawahlunto nomor 7 Tahun 1992 tanggal 9 Mei 1992. Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Sawahlunto Kota Sawahlunto sebelumnya Badan Pengelolaan Air Minum (BPAM) yang didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum nomor 020/KPTS/CK/III/1980

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Sawahlunto nomor 4 Tahun 2018 tersebut, maksud dan tujuan dari pendirian Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Sawahlunto, Propinsi Sumatera Barat adalah bergerak dalam bidang pelayanan penyediaan air bersih dan air minum yang memenuhi standar kesehatan bagi masyarakat.

2 Modal Dasar serta Modal Ditempatkan dan Disetor

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Sawahlunto nomor 4 tahun 2018, modal Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Sawahlunto terdiri dari atas kekayaan daerah yang dipisahkan, semua aset dan kewajiban, penyertaan modal Pemerintah Daerah, penyertaan modal Pemerintah Pusat, modal tidak terpecah dalam lembar saham dan keseluruhannya merupakan milik Pemerintah Kota Sawahlunto.

3 Susunan Pengurus

Susunan pengurus Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Sawahlunto ditetapkan berdasarkan Keputusan Walikota Sawahlunto Nomor 100.3.3.3-2024 tanggal 21 November 2024 Susunan Pengurus Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Sawahlunto tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas	Drs. Marwan, MPd
Direktur	Julmardizon.ST
Kabag Adm. Dan Keuangan	Yufon, S.kom
Kabag Teknik	Yoserizal.ST

Pengangkatan Direktur ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Walikota Sawahlunto nomor 100.3.3.3-25

Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025 sebagaimana berikut dibawah ini :

Pegawai Tetap	: 34
Honorar	: 14
Tenaga Harian Lepas	: 5
Jumlah	<u>53</u>

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SAWAHLUNTO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 (SAK EP), 1 Januari 2025 (Re stated SAK EP) dan
31 Desember 2024 (SAK ETAP)

B IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

1 Pernyataan kepatuhan

Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan awal periode komparatif dan melakukan reklasifikasi saldo dalam laporan keuangan periode komparasi untuk tujuan peningkatan daya banding informasi antar periode.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan angka komparatif 2024 telah disajikan sesuai dengan SAK EP dan telah memenuhi semua persyaratan.

2 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Sawahlunto (Perumda Air Minum Kota Sawahlunto) per 31 Desember 2025 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat ("SAK EP"), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Penerapan SAK EP dalam penyusunan laporan keuangan Perumda Air Minum Kota Sawahlunto dimulai sejak tanggal 1 Januari 2025.

Laporan keuangan diukur berdasarkan konsep biaya historis (historical cost) dan Nilai Wajar (Fair Value) dengan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode Tidak Langsung (indirect method) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EP mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

3 Auditor Pendahulu (Sebelumnya)

Laporan Keuangan Perumda (Perumda) Kota Sawahlunto per 31 Desember 2024, diaudit oleh Kantor Akuntan Suparman Bambang Ghanis dengan nomor Laporan: 00136/2.1081/AU.2/11/1209-2/1/V/2025 yang menyatakan opininya Wajar Tanpa Pengecualian, pada tanggal 05 Mei 2025.

4 Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan, saldo kas di bank. Setara kas adalah semua investasi likuid yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas setara Kas disajikan sesuai dengan nilai nominalnya.

5 Piutang Usaha dan Piutang Lain lain

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah netto setelah dikurangi dengan Penurunan Nilai yang dibentuk Piutang (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang / CKPN) sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai dengan memperhatikan antara lain : umur piutang (aging), riwayat penagihan, kondisi ekonomi dan kebijakan penagihan yang berlaku, kondisi pelanggan dan estimasi waktu penerimaan kas. Disamping itu, juga memperhatikan prospek usaha dan industry, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai (jika ada). Piutang disajikan dengan nilai wajar yang dapat direalisasikan. Berdasarkan pengalaman dan data historis, perusahaan menetapkan estimasi kerugian piutang tak tertagih yang berasaldari penjualan air berdasarkan SAK EP sebagai berikut :

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SAWAHLUNTO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 (SAK EP), 1 Januari 2025 (Re stated SAK EP) dan
31 Desember 2024 (SAK ETAP)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI-Lanjutan

5 Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain-Lanjutan

Kelompok Pelanggan	%tase penyisihan
Kelompok I (HU, WC Umum)	35,71%
Kelompok II A (Panti Asuhan, Yayasan)	3,37%
Kelompok II B (Sekolah, RSUD)	4,63%
Kelompok III A (Rumah Tangga)	0,27%
Kelompok III B (Warung, Kedai, Toko, Home Industri, IP)	0,55%
Kelompok IV (Restoran, Hotel, Wisma, Ktr BUMN, Klinik Swasta)	6,69%

6 Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai perolehan, Nilai perolehan meliputi harga beli barang dan biaya-biaya untuk mendapatkan barang tersebut.

Pembebanan pemakaian bahan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode arus biaya Masuk Pertama Keluar Pertama (First-In First-Out / FIFO).

7 Beban dibayar dimuka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus ("straight-line method").

8 Aset Tetap

Aset Tetap, dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset Tetap tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan, ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" dalam neraca, serta diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi, maka nilai buku terakhir akan dicatat sebagai nilai buku aset tetap tersebut, karena depresiasi atas aset tetap tersebut dihentikan.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis masing-masing aset sebagai berikut:

Jenis Aset	Umur / Tahun	Metode Penyusutan	Tarif
Instalasi Sumber Air	8	Garis Lurus	12,5 %
Instalasi Pengolahan	8	Garis Lurus	12,5 %
Instalasi Pompa	8	Garis Lurus	12,5 %
Instalasi Transmisi & Dist	8	Garis Lurus	12,5 %
Bangunan	20	Garis Lurus	5%
Peralatan / Perlengkapan	4-8	Garis Lurus	12,5 - 25%
Kendaraan	4	Garis Lurus	25%
Inventaris/Perabot Kantor	4	Garis Lurus	25%

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KOTA SAWAHLUNTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 (SAK EP), 1 Januari 2025 (Re stated SAK EP) dan
31 Desember 2024 (SAK ETAP)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI-Lanjutan

8 Aset Tetap-Lanjutan

Beban perbaikan dan pemeliharaan Aset Tetap dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Penambahan dan pemugaran dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat atau umur ekonomis Aset Tetap dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan Aset Tetap.

Nilai tercatat Aset Tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat Aset Tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset Tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap berikut akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan Aset Tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan Aset Tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari Aset Tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Pada akhir periode pelaporan, entitas melakukan penelaahan indikasi penurunan nilai aset tetap dengan mempertimbangkan utilisasi aset, kondisi operasional, serta proyeksi arus kas. Berdasarkan penelaahan tersebut, tidak diidentifikasi adanya penurunan nilai material.

9 Penurunan nilai aset

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tersebut. Kerugian penurunan nilai aset diakui apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Nilai aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual bersih, mana yang lebih tinggi. Dilain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi.

Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas melakukan penelaahan atas indikasi penurunan nilai aset tetap dengan mempertimbangkan kondisi fisik, utilisasi, dan arus kas yang diharapkan.

10 Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

11 Pendapatan dan beban

Sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP), pendapatan diakui apabila seluruh syarat berikut ini telah dipenuhi :

- Manfaat ekonomi kemungkinan besar mengalir ke entitas
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal
- Risiko dan manfaat signifikan telah berpindah atau
- Jasa telah diberikan / barang telah diserahkan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SAWAHLUNTO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 (SAK EP), 1 Januari 2025 (Re stated SAK EP) dan
31 Desember 2024 (SAK ETAP)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI-Lanjutan

11 Pengakuan Pendapatan dan beban-Lanjutan

Pendapatan penjualan air diakui berdasarkan rekening tagihan yang dibuat berdasarkan catatan pemakaian air oleh pelanggan. Pendapatan penjualan non air diakui pada saat penerimaan pembayaran atau dokumen tagihan dibuat atau kontrak sambungan baru ditandatangani.

Pendapatan air diakui berdasarkan pemakaian air yang ditagihkan kepada pelanggan. Pendapatan diukur berdasarkan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya dalam tahun yang bersangkutan dengan menggunakan prinsip Matching Concept, yaitu biaya dicocokkan dengan pendapatan yang terkait.

12 Pajak penghasilan

Perumda Air Minum Kota Sawahlunto mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perumda Air Minum Kota Sawahluntomengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Sesuai dengan SAK EP, Perumda Air Minum Kota Sawahlunto mengakui pajak tangguhan (jika ada).

13 Imbalan Paska Kerja

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003, Perumda Air Minum Kota Sawahlunto berkewajiban memberikan kompensasi sehubungan dengan penyelesaian pemutusan hubungan kerja (PHK) berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dengan ganti kerugian kepada karyawan. PHK tersebut meliputi berhenti karena memasuki usia pensiun, meninggal dunia dan mengundurkan diri secara terhormat. Besarnya kompensasi tersebut ditentukan oleh sebab terjadinya PHK, jumlah masa kerja, dan besarnya penghasilan tetap yang diterima karyawan pada bulan terakhir. Ketentuan ini berlaku efektif sejak Maret 2003.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan SAK EP Bab 23 mengenai Imbalan Kerja yang menjelaskan petunjuk untuk berbagai macam manfaat karyawan diantaranya adalah: manfaat jangka pendek, manfaat jangka panjang lainnya dan penghentian manfaat. Standar ini mensyaratkan bahwa manfaat dihitung dengan menggunakan asumsi aktuarial tertentu dan Projected Unit Credit Method. Mulai tanggal 1 Januari 2025, Perumda Air Minum Kota Sawahlunto menerapkan SAK EP tersebut di atas untuk laporan keuangan tahun buku 2025 dan diterapkan secara prospektif

14 Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi yang andal dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

15 Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban Kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban Kontinjensi jika praktis dilakukan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KOTA SAWAHLUNTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 (SAK EP), 1 Januari 2025 (Re stated SAK EP) dan
31 Desember 2024 (SAK ETAP)

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	31/12/2025 <u>SAK EP</u>	31/12/2024 <u>SAK ETAP</u>
1 Kas dan Setara Kas	171.072.062	166.660.924
Jumlah tersebut merupakan saldo kas/ bank Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Sawahlunto per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
Kas Kecil	1.550.000	1.550.000
Bank Nagari SWL Norek 116	74.077.509	54.138.881
Bank Nagari SWL Norek 129	16.850.468	27.073.579
BPR Talawi	72.800.665	78.188.073
BPR Sapan	2.507.106	2.469.374
BPR Silungkang / Muaro Kalaban	2.859.119	2.814.422
BNI	427.195	426.595
Jumlah	<u>171.072.062</u>	<u>166.660.924</u>
	31/12/2025 <u>SAK EP</u>	31/12/2024 <u>SAK ETAP</u>
2 Piutang Air dan Non Air	4.838.848.653	4.868.368.179
Jumlah tersebut merupakan saldo piutang air per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :		
I Piutang Air dan Non Air		
Piutang Penjualan Air	4.828.945.453	4.858.464.979
Piutang Penjualan Non Air	9.903.200	9.903.200
Jumlah	<u>4.838.848.653</u>	<u>4.868.368.179</u>
II Penyisihan Piutang		
Penyisihan Piutang Air	(389.853.336)	(393.145.408)
Penyisihan Piutang Non Air	(9.344.700)	(9.344.700)
Jumlah	<u>(399.198.036)</u>	<u>(402.490.108)</u>
Jumlah Piutang Bersih	<u>4.439.650.617</u>	<u>4.465.878.071</u>
Rincian Piutang Usaha per Unit Kerja :		
Rekening Air		
Sawahlunto	3.046.280.935	3.075.800.461
Talawi	1.442.609.250	1.442.609.250
Lumindai	170.892.168	170.892.168
M. Kelaban	169.163.100	169.163.100
Jumlah	<u>4.828.945.453</u>	<u>4.858.464.979</u>
Rekening Non Air		
Sawahlunto	7.797.080	7.797.080
Talawi	1.306.120	1.306.120
Lumindai	800.000	800.000
Jumlah	<u>9.903.200</u>	<u>9.903.200</u>
Jumlah Seluruhnya	<u>4.838.848.653</u>	<u>4.868.368.179</u>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KOTA SAWAHLUNTO**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 (SAK EP), 1 Januari 2025 (Re stated SAK EP) dan
31 Desember 2024 (SAK ETAP)

C INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN-Lanjutan

	31/12/2025 SAK EP	31/12/2024 SAK ETAP	
3 Piutang Lain Lain	16.701.530	16.701.530	
Jumlah tersebut merupakan saldo Pitang lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :			
Edi Marsono	9.750.000	9.750.000	
Rupa-rupa Piutang Lain-lain	6.951.530	6.951.530	
Jumlah	16.701.530	16.701.530	
	31/12/2025 SAK EP	31/12/2024 SAK ETAP	
4 Persediaan	626.945.028	620.532.303	
Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :			
Bahan Kimia	186.789.138	316.537.138	
Bahan Instalasi	440.155.890	303.995.165	
Jumlah	626.945.028	620.532.303	
	31/12/2025 SAK EP	31/12/2024 SAK ETAP	
5 Aset Tetap	3.465.536.780	3.571.425.085	
Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tetap yang dikuasai Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Sawahlunto per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai 31 Desember 2025			
Harga Perolehan	Saldo Per 31 Des 2024	Mutasi Tambah Kurang	Saldo Per 31 Des 2025 ¹
Tanah	716.367.250		716.367.250
Instalasi Sumber	209.172.400		209.172.400
Instalasi Perpompaan	5.503.494.625	133.655.793	5.637.150.418
Instalasi Pengolahan	4.326.845.195		4.326.845.195
Instalasi Trandis	18.765.032.242	264.988.998	19.030.021.240
Bangunan dan Gedung	516.536.600	26.540.100	543.076.700
Kendaraan	1.196.984.048		1.196.984.048
Peralatan dan Perlengkapan	186.203.807	32.800.750	219.004.557
Inventaris / Perabot Kantor	450.361.575	89.404.732	539.766.307
Jumlah	31.870.997.741	547.390.373	- 32.418.388.114

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KOTA SAWAHLUNTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 (SAK EP), 1 Januari 2025 (Re stated SAK EP) dan
31 Desember 2024 (SAK ETAP)

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN-Lanjutan

	31/12/2025 <u>SAK EP</u>	31/12/2024 <u>SAK ETAP</u>
6 Aset Tidak Lancar Lainnya	150.805	150.805
Jumlah tersebut merupakan aset tidak berfungsi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Sawahlunto per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :		
Aset Tidak Berfungsi	150.805	150.805
Jumlah	150.805	150.805
<i>Rincian perhitungan aset tidak berfungsi :</i>		
Instalasi Sumber	12.543.000	12.543.000
Instalasi Pengolahan Air	311.354.750	311.354.750
Instalasi Transmisi dan Distribusi	3.016.100	3.016.100
Kendaraan	140.248.500	140.248.500
Peralatan dan Perlengkapan	107.104.676	107.104.676
Inventaris Perabot Kantor	108.808.000	108.808.000
Jumlah	683.075.026	683.075.026
Akumulasi Penyusutan	(682.924.221)	(682.924.221)
Nilai Buku	150.805	150.805
	31/12/2025 <u>SAK EP</u>	31/12/2024 <u>SAK ETAP</u>
7 Utang Usaha	269.039.850	49.075.000
Jumlah tersebut merupakan utang usaha per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :		
CV. Reauni Karya	85.629.000	49.075.000
PAC 3000	135.864.000	-
Pompa Ebara	31.246.500	-
Pompa Grunfos	16.300.350	-
Jumlah	269.039.850	49.075.000

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KOTA SAWAHLUNTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 (SAK EP), 1 Januari 2025 (Re stated SAK EP) dan
31 Desember 2024 (SAK ETAP)

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN-Lanjutan

	31/12/2025 SAK EP	31/12/2024 SAK ETAP
8 Utang Non Usaha	341.851.440	395.126.533
Jumlah tersebut merupakan utang non usaha per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :		
Jasa Pengabdian Karyawan	31.867.518	60.569.850
PT Bima Sakti	14.267.274	16.418.121
Iuran Keanggotaan Perpamsi	16.000.000	89.875.562
Peralatan dan Perlengkapan	496.000	596.000
Pansel	29.575.000	49.575.000
ATK	2.915.000	2.609.000
Retribusi Sampah	1.600.000	-
Iuran Dapenma Pamsi	91.183.923	-
Listrik Desember 2025	134.393.525	-
Upah Sambungan Baru	2.006.600	-
Konsumsi	1.076.000	-
Karangan Bunga	600.000	-
Penyusunan Renbis	13.500.000	-
Kas Kecil	1.309.600	-
Sewa Kendaraan	450.000	-
Belanja Bag. Produksi	611.000	-
Perawatan dan Pemeliharaan	-	175.483.000
Jumlah	341.851.440	395.126.533
	31/12/2025 SAK EP	31/12/2024 SAK ETAP
9 Penyertaan Modal Pemerintah Pusat	11.192.107.292	11.192.107.292
Jumlah tersebut merupakan nilai penyertaan modal pemerintah pusat per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :		
Instalasi Sumber	165.653.300	165.653.300
Instalasi Pengolahan	976.738.660	976.738.660
Instalasi Pompa dan Pembangkit Tenaga	4.410.207.000	4.410.207.000
Instalasi Transmisi dan Distribusi	5.229.611.332	5.229.611.332
Instalasi Umum	409.897.000	409.897.000
Jumlah	11.192.107.292	11.192.107.292

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KOTA SAWAHLUNTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 (SAK EP), 1 Januari 2025 (Re stated SAK EP) dan
31 Desember 2024 (SAK ETAP)

	31/12/2025 SAK EP	31/12/2024 SAK ETAP
10 Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	19.479.549.539	19.479.549.539
Jumlah tersebut merupakan tambahan aset dan kewajiban Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Sawahlunto yang belum tercatat dalam Peraturan daerah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, terdiri dari :		
Tanah	124.633.750	124.633.750
Instalasi Sumber	55.062.100	55.062.100
Instalasi Pengolahan	3.526.229.285	3.526.229.285
Instalasi Pompa dan Pembangkit Tenaga	336.308.306	336.308.306
Instalasi Transmisi dan Distribusi	4.134.572.791	4.134.572.791
Instalasi Umum	26.647.307	26.647.307
Subsidi Operasionil	3.166.194.000	3.166.194.000
Subsidi Operasionil 2012	1.000.000.000	1.000.000.000
Subsidi Operasionil 2013	1.500.000.000	1.500.000.000
Penyertaan Modal Pemerintah - SK Walikota Sawahlunto nomor 5 Tahun 2016	1.000.000.000	1.000.000.000
Penyertaan Modal Pemerintah 2016	2.589.000.000	2.589.000.000
Penyertaan Modal Pemerintah 2019	2.020.902.000	2.020.902.000
Jumlah	19.479.549.539	19.479.549.539
11 Laba (Rugi) Ditahan	(22.562.491.298)	(22.274.509.645)
Jumlah tersebut merupakan akumulasi laba (rugi) ditahan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, terdiri dari :		
Laba (Rugi) Ditahan	(22.274.509.645)	(21.861.837.201)
Laba (Rugi) Berjalan	(287.981.653)	(412.672.445)
Jumlah	(22.562.491.298)	(22.274.509.645)
12 Pendapatan Air	8.937.140.354	8.076.241.100
Jumlah tersebut merupakan pendapatan penjualan air kurun waktu 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024		
Pendapatan Air		
Harga Air	8.734.992.200	7.175.322.500
Jasa Administrasi	-	435.599.500
Dana Meter	-	387.182.000
Tanki Air	202.148.154	78.137.100
Jumlah	8.937.140.354	8.076.241.100
Rincian lebih lanjut atas rekening penjualan air		

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KOTA SAWAHLUNTO**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 (SAK EP), 1 Januari 2025 (Re stated SAK EP) dan
31 Desember 2024 (SAK ETAP)

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN-Lanjutan

A. Per Kelompok Pelanggan

Kelompok I	4.878.000	4.596.000
Kelompok II A	128.186.500	120.073.100
Kelompok II B	202.164.400	189.766.700
Kelompok III B	658.241.500	1.234.529.200
Instansi Pemerintah	614.473.500	-
Kelompok IV A	228.533.700	391.516.200
Rumah Tangga A	102.572.800	2.978.861.000
Rumah Tangga B	3.189.608.900	2.933.871.500
Rumah Tangga C	3.190.480.100	144.890.300
Rumah Tangga D	248.621.000	-
Rumah Tangga Rumah Tangga Khusus	167.231.800	-
Tanki Air	202.148.154	78.137.100
Jumlah	8.937.140.354	8.076.241.100

B. Per Unit Kerja

Sawahlunto	4.924.084.650	4.576.995.150
Talawi	3.501.514.950	3.125.606.900
Silungkang/M. Kelaban	309.392.600	295.501.950
Tanki Air	202.148.154	78.137.100
Jumlah	8.937.140.354	8.076.241.100

31/12/2025

SAK EP

458.980.872

31/12/2024

SAK ETAP

204.381.249

13. Pendapatan Non Air

Jumlah tersebut merupakan pendapatan penjualan non air kurun waktu 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Sambungan Baru	304.910.449	170.547.456
Denda	145.334.000	23.206.400
Penjualan Non Air Lainnya	8.736.423	10.627.393
Jumlah	458.980.872	204.381.249

Per Unit Kerja

Sawahlunto	301.544.067	130.040.183
Talawi	147.309.305	68.826.005
Silungkang/M. Kelaban	10.127.500	5.515.061
Jumlah	458.980.872	204.381.249

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KOTA SAWAHLUNTO**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 (SAK EP), 1 Januari 2025 (Re stated SAK EP) dan
31 Desember 2024 (SAK ETAP)

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN-Lanjutan

	2025	2024
14 Beban Operasional	9,689,490,640	8,673,749,167
Jumlah tersebut merupakan beban operasional Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Sawahlunto kurun waktu 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :		
Beban Pegawai	3,473,843,160	3,509,865,061
Beban Air Baku	12,328,972	11,557,766
Beban Energi	2,923,569,925	1,943,571,064
Beban Pemeriksaan Kualitas Air	12,146,300	7,027,830
Beban Pemakaian	737,887,878	676,538,888
Beban Pemeliharaan :	813,593,988	814,669,110
Beban Operasi Lainnya :	63,156,050	31,109,400
Beban Penyisihan Piutang	-	18,071,065
Beban Kantor	171,680,729	101,690,555
Beban Hubungan Langganan	334,205,554	294,801,595
Beban Survey dan Penelitian	88,713,102	178,591,250
Beban Administrasi & Umum Lainnya	405,086,303	429,868,263
Jumlah	9,036,211,961	8,017,361,847
Beban Penyusutan Aktiva tetap	653,278,679	656,387,319
Jumlah Seluruhnya	9,689,490,640	8,673,749,167
Beban Pegawai		
Beban Pegawai Sumber	348,845,853	697,143,146
Beban Pegawai Pengolahan	692,303,245	621,147,166
Beban Pegawai Transdis	905,476,903	865,798,025
Beban Pegawai Administrasi & Umum	1,527,217,159	1,325,776,724
Jumlah	3,473,843,160	3,509,865,061
Beban Energi		
Listrik Sumber	1,747,452,597	961,315,828
Listrik Pengolahan	1,159,826,869	978,374,987
Listrik Umum	16,290,459	3,880,249
Jumlah	2,923,569,925	1,943,571,064
Beban Pemakaian		
Beban Pemakaian Bahan Kimia	723,099,878	645,239,452
Beban Pemakaian Pipa Pipa	14,788,000	31,299,436
Jumlah	737,887,878	676,538,888
Beban Pemeliharaan		
Pemeliharaan Sumber	312,829,847	383,571,509
Pemeliharaan Pengolahan	40,306,697	15,291,297
Pemeliharaan Instalasi TransDist	152,865,583	148,874,707
Pemeliharaan Umum	307,591,861	266,931,597
Jumlah	813,593,988	814,669,110

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN-Lanjutan

14 Beban Operasional-Lanjutan

Beban Operasional Lainnya		
Beban Operasi Sumber Lainnya	52,788,200	21,280,800
Beban Operasi Pengolahan Lainnya	5,979,750	7,033,100
Beban Operasi TransDist Lainnya	4,388,100	2,795,500
Jumlah	63,156,050	31,109,400
Beban Kantor		
Beban ATK & Foto copy & Cetakan	19,915,000	13,931,750
Beban Perlengkapan Komputer	12,466,000	9,383,000
Beban Komunikasi	23,326,092	15,888,015
Biaya Rapat dan Tamu	75,425,700	51,402,500
Benda Pos dan Meterai	809,550	436,500
Rupa - Rupa Biaya kantor	39,738,387	10,648,790
Jumlah	171,680,729	101,690,555
Beban Hubungan Langganan		
Beban Penagihan	206,838,023	136,737,098
Beban Form Rekening	7,500,000	-
Beban Jasa Supir Tanki	9,238,546	15,765,944
Beban Iklan/Promosi	-	11,952,000
Rupa rupa Beban Langganan	110,628,985	130,346,553
Jumlah	334,205,554	294,801,595
Beban Survey dan Penelitian		
Beban Survey dan Penelitian	2,957,000	-
Beban Perencanaan Teknik	13,500,000	-
Beban Perencanaan Keuangan dan Anggaran	58,756,102	166,591,250
Biaya Penyusunan Laporan Tahunan	13,500,000	12,000,000
Jumlah	88,713,102	178,591,250
Beban Administrasi & Umum Lainnya		
Beban pajak Bumi & Bangunan	2,746,557	2,932,690
Beban Iuran Langganan	1,540,000	1,820,000
Beban Pendidikan dan Latihan	-	9,530,000
Beban Badan Pengawas	37,800,000	55,220,000
Beban Representatif	145,000,000	90,000,000
Beban Sewa	38,571,919	40,521,919
Beban Bantuan dan Sumbangan	-	8,400,000
Beban Perjalanan Dinas	128,976,500	127,534,077
Beban Lain-lain	50,451,328	93,909,577
Jumlah	405,086,303	429,868,263

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KOTA SAWAHLUNTO**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 (SAK EP), 1 Januari 2025 (Re stated SAK EP) dan
31 Desember 2024 (SAK ETAP)

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN-Lanjutan

14. Beban Operasional-Lanjutan

Beban Penyusutan :

Beban Penyusutan Aktiva tetap		
Beban Penyusutan Instalasi Sumber	47.363.254	313.829.610
Beban Penyusutan Instalasi Pengolahan	7.942.313	243.570.271
Beban Penyusutan Instalasi Trandis	509.872.297	24.559.913
Beban Penyusutan Instalasi Umum	88.100.815	74.427.525
Jumlah	<u>653.278.679</u>	<u>656.387.319</u>

31/12/2025	31/12/2024
<u>SAK EP</u>	<u>SAK ETAP</u>
5.387.760	(19.545.626)

15. Pendapatan (Beban) Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan beban non operasional Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Sawahlunto kurun waktu 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai

Pendapatan Non Operasional

Jasa Giro	2.732.800	5.464.625
Penyesuaian Hutang Usaha	3.055.400	2.295.500
Pemulihan/Keuntungan Penyisihan Piutang	3.292.073	-
Jumlah	<u>9.080.272</u>	<u>7.760.125</u>

Beban Non Operasional

Penyesuaian Hutang Non Usaha	(3.692.512)	(21.841.126)
Penyesuaian Pendapatan Non Air	-	(5.464.625)
Jumlah	<u>(3.692.512)</u>	<u>(27.305.751)</u>
Jumlah seluruhnya	<u>5.387.760</u>	<u>(19.545.626)</u>

16. Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca.

17. Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Sawahlunto bertanggung jawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 26 Mei 2026

-ooOoo-



LAPORAN KEUANGAN TRANSISI 2025

PT WAHANA WISATA SAWAHLUNTO (PERSERODA)

**TAHUN BUKU 2025
DISUSUN OLEH DIREKSI
PT WAHANA WISATA SAWAHLUNTO (PERSERODA)**

SAWAHLUNTO - SUMATERA BARAT, INDONESIA

LAPORAN TAHUNAN TRANSISI
PT. WAHANA WISATA SAWAHLUNTO
TAHUN 2025

I. PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN (DISCLAIMER)

1.1 Hakikat dan Filosofi Laporan Keuangan Transisi

Laporan Keuangan PT Wahana Wisata Sawahlunto (Perseroda) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 disusun bukan sebagai produk akuntansi rutin, melainkan sebuah dokumen strategis transisi manajerial. Laporan ini merupakan titik nol (ground zero) yang membatasi wilayah tanggung jawab hukum antara kepengurusan lama dengan manajemen baru yang mulai menjabat secara efektif pada 3 Desember 2025.

Penyusunan laporan ini didasari oleh prinsip transparansi dan akuntabilitas ekstrem (extreme accountability). Manajemen baru menyadari bahwa integritas sebuah korporasi, khususnya Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), bermula dari kejujuran dalam mengakui kondisi fundamental perusahaan, meskipun kondisi tersebut dipenuhi dengan ketidakpastian data operasional dari tahun-tahun sebelumnya.

1.2 Batasan Tanggung Jawab Yuridis (Legal Cut-Off)

Berdasarkan Pasal 92 dan Pasal 97 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Direksi bertanggung jawab atas pengurusan perseroan. Namun, hukum perusahaan mengenal batasan kewenangan nyata (actual control). Mengingat manajemen baru baru dilantik pada penghujung tahun buku 2025, maka pernyataan tanggung jawab ini mencakup poin-poin krusial sebagai berikut:

Seluruh transaksi keuangan, pembentukan saldo aset, pengakuan hutang, dan segala bentuk perikatan hukum yang terjadi sejak tahun 2018 hingga 2 Desember 2025 adalah tanggung jawab mutlak kepengurusan periode sebelumnya. Manajemen baru tidak memiliki akses kontrol, otorisasi,

maupun pengawasan atas aliran kas yang terjadi pada periode vakum audit tersebut.

Tidak adanya laporan keuangan yang teraudit sejak 2018, maka tidak ada proses pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) yang valid secara hukum bagi pengurus lama. Dengan demikian, segala risiko hukum (baik perdata maupun pidana) yang muncul dari salah saji atau kerugian perusahaan pada rentang waktu tersebut tidak dapat dialihkan kepada manajemen baru.

Penyajian angka-angka dalam laporan ini didasarkan pada itikad baik (*good faith*) dan prinsip kehati-hatian (*duty of care*). Manajemen baru memposisikan data historis ini sebagai "Saldo Warisan" (*Inherent Balances*) yang digunakan sebagai dasar memulai siklus manajemen 2025–2030, tanpa bermaksud memvalidasi kebenaran materiil atas asal-usul saldo tersebut.

1.3 Kondisi "Vakum Akuntabilitas" (2018–2025)

Salah satu hambatan fundamental dalam penyusunan laporan ini adalah ketiadaan data audited selama lebih dari tujuh tahun. Kondisi ini mengakibatkan:

- Banyaknya dokumen sumber, bukti transaksi, dan notulensi rapat yang tidak ditemukan.
- Saldo-saldo yang muncul dalam Neraca Transisi merupakan hasil rekonstruksi dari sisa data administrasi yang tersedia, yang secara akuntansi sulit diverifikasi ketepatannya (*unverifiable beginning balances*).
- Terdapat potensi adanya kewajiban atau hutang perusahaan kepada pihak ketiga yang belum tercatat (*unrecorded liabilities*) namun dapat muncul sebagai tagihan di masa depan yang bersumber dari perikatan di bawah kepengurusan lama.

1.4 Analisis Krisis Integritas Aset Tetap

Manajemen baru telah melakukan inventarisasi awal (stock opname) terhadap aset-aset fisik perusahaan. Hasil temuan menunjukkan adanya gap yang signifikan antara catatan administrasi dengan realitas di lapangan.

1.4.1 Penggunaan Nilai Buku Historis

Nilai aset tetap sebesar Rp6.442.278.770 yang tersaji dalam neraca masih menggunakan Harga Perolehan Awal sehingga berpotensi belum mencerminkan nilai wajar aset saat ini. Dikarenakan kemampuan kesehatan perusahaan sehingga perusahaan tidak bisa melakukan penghitungan penyusutan (depreciation) yang konsisten.

1.4.2 Temuan Aset Rusak dan Hilang

Berdasarkan verifikasi fisik, manajemen baru menemukan bahwa sebagian besar aset dalam kondisi rusak berat atau tidak ditemukan keberadaannya (hilang) selama masa transisi dari periode sebelumnya. Salah satu contoh nyata adalah fasilitas di The Unique Park Waterboom, di mana beberapa wahana (seperti seluncuran ular sanca) telah dinyatakan tidak layak pakai oleh Dinas PUPR sejak 2021, namun nilai bukunya mungkin masih tercatat sebagai aset produktif dalam laporan internal lama.

Manajemen baru telah bersurat secara resmi kepada Walikota Sawahlunto (Cq. Inspektur Daerah) melalui surat Nomor: 19/PT.WWS/III/2026 untuk memohon pendampingan dalam pelaksanaan Appraisal (Penilaian Kembali) Aset secara menyeluruh oleh tim independen. Sebelum proses appraisal ini selesai, manajemen baru menafikan tanggung jawab atas ketidakwajaran nilai aset yang tersaji dalam laporan ini.

1.5 Beban Hutang Inherent (Inherited Liabilities)

PT WWS memikul beban kewajiban yang sangat signifikan yang terbentuk dari akumulasi manajerial masa lalu, terutama selama masa pandemi. Saldo kewajiban per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.223.952.954 didominasi oleh:

- Hutang Bunga Bank Nagari mencapai Rp504.435.876 yang timbul akibat restrukturisasi kredit selama masa pandemi.
- Hutang gaji karyawan dari tahun 2019-2020 serta hutang gaji Komisaris dan Direksi periode 2019-2025 yang belum terselesaikan.
- Hutang Pajak Hiburan dan PBB yang menunggak selama bertahun-tahun.

Manajemen baru menyampaikan bahwa strategi penyelesaian hutang-hutang tersebut akan dilakukan secara selektif dengan mengutamakan kelangsungan operasional perusahaan (going concern). Pembayaran hutang masa lalu akan disesuaikan dengan kemampuan arus kas berjalan tanpa harus mengorbankan hak-hak karyawan aktif.

1.6 Komitmen Terhadap Good Corporate Governance (GCG)

Meskipun laporan ini disajikan dengan banyak batasan (limitations), penyusunannya adalah bukti nyata komitmen manajemen baru terhadap prinsip-prinsip GCG:

Transparansi: Tidak menyembunyikan fakta ketiadaan audit selama 7 tahun.

Akuntabilitas: Melakukan rekonstruksi data meskipun dalam keterbatasan bukti fisik.

Responsibilitas: Bertanggung jawab penuh atas operasional sejak tanggal pelantikan (3 Desember 2025) dan memastikan kepatuhan pajak ke depan.

Independensi: Menolak tekanan untuk meratifikasi laporan-laporan internal lama yang tidak didukung bukti kuat.

Fairness: Melaporkan kondisi unit usaha yang aktif maupun yang sudah dikembalikan (Cinema 4D dan Taman Satwa Kandi) apa adanya kepada Pemegang Saham.

1.7 Kesimpulan Disclaimer

Dengan mempertimbangkan seluruh kondisi di atas, manajemen baru PT WWS menyatakan bahwa Laporan Keuangan Transisi 2025 ini disajikan dengan Opini Tidak Memberikan Pendapat (Disclaimer of Opinion) secara internal atas angka-angka saldo awal sebelum 3 Desember 2025.

Laporan ini ditujukan semata-mata sebagai landasan perbaikan bagi manajemen baru untuk melakukan "Misi Penyelamatan" perusahaan. Segala bentuk temuan pemeriksaan oleh BPK atau Inspektorat di kemudian hari yang berkaitan dengan saldo-saldo sebelum pelantikan manajemen baru akan diterima sebagai bahan koreksi pembukuan, namun tanggung jawab hukumnya tetap melekat pada pelaksana jabatan pada saat transaksi tersebut terjadi.

Manajemen baru bertekad agar pada tahun buku 2026, PT WWS dapat menyajikan laporan keuangan yang sepenuhnya patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) melalui proses appraisal aset dan audit yang reguler.

II. NERACA TRANSISI (PER 31 DESEMBER 2025)

2.1 Neraca Transisi sebagai Batasan Kewenangan (Legal Cut-Off)

Neraca Transisi yang disajikan per 31 Desember 2025 merupakan potret titik nol (ground zero) bagi manajemen baru PT Wahana Wisata Sawahlunto (WWS). Penting untuk ditegaskan bahwa angka-angka yang tercantum dalam laporan posisi keuangan ini adalah hasil Rekonstruksi Administratif dari sisa dokumen yang tersedia, bukan merupakan hasil verifikasi mutlak atas transaksi masa lalu yang sah secara audit.

Sesuai dengan prinsip Business Judgment Rule dan batasan tanggung jawab direksi dalam UU Nomor 40 Tahun 2007, penyajian neraca ini berfungsi sebagai instrumen untuk memisahkan kewajiban manajemen lama (periode 2018–November 2025) dengan kebijakan manajerial yang baru dimulai efektif pada 3 Desember 2025. Manajemen baru memposisikan saldo-saldo ini sebagai "Saldo Inherent" yang diterima apa adanya untuk dibersihkan secara bertahap melalui mekanisme audit internal dan eksternal di masa depan.

2.2 Analisis Komposisi Aset

Hingga penutupan tahun buku 2025, total aset PT WWS tercatat secara administratif sebesar Rp7.289.359.413. Namun, manajemen baru memberikan catatan kritis terhadap reliabilitas angka tersebut dikarenakan kendala historis yang panjang.

2.2.1 Aset Lancar dan Krisis Likuiditas

Aset lancar perusahaan tercatat sebesar Rp983.366.944, dengan komposisi utama sebagai berikut:

Kas dan Setara Kas (Rp58.660.464)

Saldo kas yang tersedia saat penyerahan jabatan berada pada tingkat yang sangat mengkhawatirkan (low liquidity). Dana ini tidak mencukupi untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo, sehingga memaksa manajemen baru untuk melakukan penghematan operasional ekstrem sejak hari pertama menjabat.

Piutang Usaha (Rp827.402.622)

Komponen terbesar aset lancar terletak pada piutang. Manajemen baru mengidentifikasi bahwa mayoritas saldo piutang ini berasal dari transaksi tahun-tahun sebelumnya yang belum dilakukan penghapusan (write-off) meskipun tingkat kolektibilitasnya diragukan. Ketidadaan pencadangan kerugian piutang selama bertahun-tahun menyebabkan nilai aset lancar ini terlihat "gemuk" di atas kertas, namun berisiko tidak memiliki nilai tunai nyata.

Deposit Tour & Travel (Rp95.926.858)

Saldo ini merupakan sisa dari unit usaha yang telah tidak aktif sejak pandemi 2021. Manajemen baru akan melakukan verifikasi kepada pihak ketiga terkait keberadaan dana ini untuk memastikan apakah masih dapat diklaim kembali.

2.2.2 Masalah Integritas Aset Tidak Lancar (Aset Tetap)

Aset tetap merupakan komponen fundamental dengan nilai tercatat bersih Rp6.442.278.770. Manajemen baru menemukan fakta-fakta yang berpotensi memberatkan posisi neraca jika tidak segera dilakukan perbaikan angka yang disajikan masih menggunakan harga perolehan awal tahun 2009-2016 tanpa adanya penyesuaian nilai wajar melalui appraisal independen.

Degradasi Fisik Wahana: Berdasarkan inventarisasi fisik awal, ditemukan banyak aset produktif dalam kondisi rusak berat, seperti wahana seluncuran ular sanca di Waterboom yang tidak layak pakai sejak 2021 namun nilai bukunya mungkin masih signifikan dalam laporan.

Anomali Penyusutan: Akumulasi penyusutan sebesar (Rp627.367.488) dinilai tidak mencerminkan realitas umur ekonomis aset yang sebenarnya karena perhitungan yang tidak konsisten oleh kepengurusan sebelumnya.

Untuk memitigasi risiko salah saji ini, manajemen baru telah bersurat secara resmi kepada Walikota Sawahlunto melalui surat Nomor: 19/PT.WWS/III/2026 untuk memohon pelaksanaan Appraisal Aset menyeluruh pasca Hari Raya Idul Fitri 2026.

2.3 Analisis Kewajiban (Liabilitas) dan Beban Masa Lalu

Total kewajiban yang ditanggung perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.223.952.954. Seluruh kewajiban ini bersifat "Inherent" atau warisan dari periode sebelum manajemen baru dilantik.

2.3.1 Kewajiban Lancar (Jangka Pendek)

Kewajiban lancar sebesar Rp1.656.055.662 menjadi tantangan utama bagi kelangsungan usaha (going concern):

Hutang Gaji dan Kesejahteraan (Rp512.760.047)

Terdiri dari hutang gaji karyawan tahun 2019-2020 serta hutang gaji Direksi dan Komisaris periode 2019-2025 yang belum terbayar oleh manajemen lama. Ini merupakan beban moral dan hukum yang sangat berat bagi manajemen baru dalam memulihkan kepercayaan internal.

Hutang Bunga Bank Nagari (Rp504.435.876)

Akibat dari restrukturisasi kredit selama masa pandemi yang tidak diikuti dengan arus kas yang memadai untuk pembayaran bunga.

Hutang Pajak dan Retribusi (Rp588.859.739)

Meliputi tunggakan Pajak Hiburan dan PBB dari periode 2019-2025. Manajemen baru menegaskan bahwa keterlambatan pembayaran pajak ini sepenuhnya merupakan tanggungjawab administratif periode sebelumnya.

2.3.2 Kewajiban Jangka Panjang

Perusahaan masih memiliki Hutang Pokok Bank Nagari sebesar Rp567.897.292. Manajemen baru berencana melakukan negosiasi ulang strategi pembayaran dengan pihak perbankan guna menyesuaikan dengan proyeksi pendapatan dari unit Waterboom yang saat ini menjadi satu-satunya sumber arus kas utama.

2.4 Struktur Ekuitas (Permodalan)

Struktur permodalan PT WWS mencerminkan dampak kumulatif dari kerugian operasional menahun. Modal disetor sebesar Rp15.077.201.000 hampir habis tergerus oleh Saldo Rugi Kumulatif sebesar (Rp9.660.243.373) yang terbentuk hingga akhir 2024.

Penambahan rugi tahun berjalan 2025 sebesar (Rp351.551.168) menyebabkan total ekuitas akhir hanya tersisa Rp5.065.406.459. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara finansial, perusahaan berada dalam status "Lampu Kuning" yang memerlukan suntikan inovasi atau restrukturisasi aset segera agar modal tidak terus menurun hingga ke titik negatif (insolvensi).

2.5 Mitigasi dan Langkah Strategis Manajemen Baru

Penyajian Neraca Transisi ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Langkah-langkah konkret yang diambil manajemen baru untuk membersihkan neraca ini di tahun 2026 meliputi:

Validasi Piutang

Melakukan penagihan intensif dan membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai standar akuntansi untuk piutang yang macet.

Appraisal Independen

Melakukan penilaian ulang seluruh aset fisik di Kawasan Wisata Kandi untuk mendapatkan nilai wajar yang akurat dalam neraca.

Perlakuan Hutang

Tetap melakukan pembayaran hutang pajak dan gaji yang adaptif terhadap kemampuan arus kas harian tanpa mengganggu operasional vital.

Audit Lanjutan

Manajemen baru mendukung penuh jika Pemegang Saham atau Inspektorat melakukan audit lanjutan yang lebih detail atas terbentuknya saldo-saldo hutang dan hilangnya aset di periode 2018-2025.

III. LAPORAN LABA RUGI TRANSISI (TAHUN 2025)

3.1 Karakteristik Pelaporan Laba Rugi Masa Transisi

Laporan Laba Rugi PT Wahana Wisata Sawahlunto (WWS) untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 mencerminkan realitas finansial yang sangat kompleks. Penting untuk dicatat bahwa dari 12 bulan periode berjalan, 11 bulan operasional (Januari–November 2025) berada di bawah kendali manajemen lama, sementara manajemen baru hanya memiliki kewenangan operasional selama 28 hari kerja (3 Desember–31 Desember 2025).

Penyajian Laba Rugi ini tidak dimaksudkan untuk mengevaluasi kinerja manajemen baru secara utuh, melainkan sebagai upaya rekonstruksi untuk menunjukkan kepada Pemegang Saham bagaimana beban biaya dari kebijakan masa lalu sangat membebani bottom line perusahaan saat ini. Angka kerugian bersih sebesar (Rp351.551.168) merupakan hasil akumulasi dari inefisiensi struktur biaya yang telah terbentuk selama bertahun-tahun.

3.2 Analisis Struktur Pendapatan Usaha

Total pendapatan usaha yang berhasil dibukukan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp593.771.000. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 (Rp577.963.000), terdapat kenaikan tipis sebesar Rp15.808.000 atau sekitar 2,7%.

3.2.1 Waterboom Sawahlunto

Unit Waterboom Sawahlunto menyumbang Rp588.571.000 atau 99% dari total pendapatan perusahaan. Berdasarkan data kunjungan, terdapat 31.113 wisatawan pada tahun 2025, naik dari 30.803 kunjungan di tahun sebelumnya. Meskipun ada tren kenaikan jumlah pengunjung, rasio konversi pendapatan terhadap jumlah kunjungan dinilai masih belum optimal akibat keterbatasan wahana. Banyak fasilitas, seperti seluncuran ular sanca, yang tidak dapat dioperasikan karena dinyatakan tidak laik fungsi oleh Dinas PUPR sejak 2021.

3.2.2 Pendapatan Residual Cinema 4D

Unit Cinema 4D mencatatkan pendapatan sebesar Rp5.200.000. Manajemen baru melihat dokumen catatan bahwa unit ini sebenarnya telah diusulkan untuk dikembalikan kepada Pemerintah Kota Sawahlunto sejak Mei 2023 karena beban sewa yang tidak sebanding dengan pemasukan serta dokumen telah selesainya Kontrak Kerjasama Penggunaan Gedung Tahun pada Tahun 2020. Angka yang muncul dalam laporan 2025 merupakan pendapatan residual dari sisa operasional sebelum unit benar-benar dinonaktifkan secara administratif.

3.3 Beban Usaha

Beban "Warisan" dan Inefisiensi

Total beban usaha perusahaan mencapai Rp944.167.757, yang berarti beban biaya perusahaan adalah 159% lebih besar daripada pendapatan yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan adanya masalah fundamental pada model bisnis perusahaan yang diwariskan kepada manajemen baru.

3.3.1 Beban Gaji dan Upah (Rp426.935.476)

Komponen terbesar beban adalah gaji dan upah. Manajemen baru mengidentifikasi bahwa struktur penggajian karyawan masih menggunakan skema upah harian (Rp50.000 pada weekday dan Rp75.000 pada weekend) sebagai langkah darurat sejak masa pandemi. Angka beban yang tercantum dalam laporan ini mencakup kewajiban pembayaran berjalan untuk 26 karyawan, namun belum sepenuhnya mencerminkan pelunasan atas hutang gaji tahun 2019-2020 yang masih tercatat sebagai kewajiban di Neraca.

3.3.2 Beban Pemeliharaan dan Operasional (Rp73.333.150)

Beban pemeliharaan dialokasikan untuk menjaga standar kebersihan dan keamanan minimal di unit Waterboom. Namun biaya pemeliharaan ini seringkali bersifat reaktif (repair on breakdown) yang secara jangka panjang justru lebih mahal dibandingkan pemeliharaan preventif.

3.3.3 Beban Penyusutan Aset (Rp322.113.939)

Ini adalah komponen biaya non-kas (non-cash expense) yang paling krusial. Manajemen baru menegaskan bahwa angka penyusutan ini didasarkan pada nilai perolehan aset historis (tahun 2009-2016) yang kebenarannya masih diragukan. Mengingat banyak aset yang sudah rusak berat atau hilang, beban penyusutan sebesar Rp322 juta ini kemungkinan besar memerlukan pengujian material. Pencatatan beban penyusutan atas aset yang sudah tidak memiliki fungsi ekonomis adalah bentuk inefisiensi pelaporan yang harus segera dikoreksi melalui proses Appraisal Aset.

3.4 Analisis Laba Rugi Bersih dan Kelangsungan Usaha (Going Concern)

Setelah memperhitungkan beban administrasi, umum, dan pajak sebesar Rp121.785.192, perusahaan mencatatkan kerugian usaha sebesar (Rp350.396.757). Dengan adanya pendapatan/beban lain-lain neto sebesar (Rp1.154.411), maka Laba Rugi Bersih Transisi 2025 ditutup pada angka (Rp351.551.168).

Bagi manajemen baru, angka kerugian ini adalah indikator nyata bahwa PT WWS sedang mengalami krisis kesehatan finansial. Namun, manajemen baru menolak untuk meratifikasi bahwa kerugian ini adalah akibat dari kebijakan yang diambil sejak 3 Desember 2025. Sebaliknya, manajemen baru memposisikan kerugian ini sebagai biaya transisi untuk "membersihkan" pembukuan dan memetakan liabilitas yang sebenarnya.

3.5 Langkah Strategis Perbaikan Kinerja Keuangan 2026

Guna membalikkan kondisi merugi (turnaround), manajemen baru telah menetapkan kebijakan fiskal internal mulai Januari 2026 diantaranya:

- **Optimalisasi Pendapatan:**
Meluncurkan program membership instansi dan promo paket sekolah untuk mendorong tingkat kunjungan di hari kerja (low season).
- **Efisiensi Beban:**
Saat ini PT WWS sudah menerapkan efisiensi dikarenakan jumlah pendapatan yang tidak sebanding dengan pengeluaran, akan tetapi manajemen tetap memperhatikan agar operasional tidak terhenti.
- **Restrukturisasi Pajak dan Retribusi**
Manajemen baru sudah bersurat kepada BPKAD Sawahlunto dan akan terus melakukan koordinasi untuk memberikan kompensasi/penghapusan tunggakan Pajak Hiburan dan PBB masa lampau yang menjadi beban berat dalam laporan laba rugi agar tetap menjaga keberlangsungan hidup PT WWS.

- Penghapusan Aset Non-Produktif

Mengajukan penghapusan aset-aset yang sudah rusak total agar beban penyusutan di tahun 2026 menjadi lebih rasional dan mencerminkan realitas operasional.

3.6 Pernyataan Penutup Akuntabilitas

Manajemen baru menyatakan bahwa Laporan Laba Rugi Transisi ini disusun dengan itikad baik berdasarkan data historis yang tersedia. Segala transaksi yang terjadi sebelum pelantikan manajemen baru (3 Desember 2025) adalah tanggung jawab kepengurusan sebelumnya, termasuk dampak finansial dari keputusan-keputusan yang mengakibatkan pembengkakan biaya di tahun buku 2025 ini.

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TRANSISI (TAHUN 2025)

4.1 Signifikansi Perubahan Ekuitas dalam Masa Transisi

Laporan Perubahan Ekuitas PT Wahana Wisata Sawahlunto (WWS) tahun 2025 menyajikan ringkasan pergerakan kekayaan bersih perseroan yang merupakan akumulasi dari penyertaan modal pemerintah daerah dan hasil usaha selama beberapa tahun terakhir. Mengingat tidak adanya audit independen sejak 2018, angka-angka dalam laporan ini diposisikan sebagai Rekonstruksi Saldo Modal untuk menetapkan titik awal (baseline) bagi kepengurusan periode 2025–2030.

4.2 Analisis Perubahan Permodalan

Berdasarkan data transisi per 31 Desember 2025, posisi ekuitas perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Modal Disetor (Rp)	Saldo Laba/Rugi (Rp)	Total Ekuitas (Rp)
Saldo Per 1 Januari 2025	15.077.201.000	(9.660.243.373)	5.416.957.627
Laba (Rugi) Bersih 2025	-	(351.551.168)	(351.551.168)
Saldo Per 31 Des 2025	15.077.201.000	(10.011.794.541)	5.065.406.459

4.2.1 Modal Disetor (Penyertaan Modal Daerah)

Perusahaan mencatat total modal disetor sebesar Rp15.077.201.000. Nilai ini mencakup setoran tunai awal tahun 2009, pengalihan aset tahun 2010, serta penambahan penyertaan modal tunai dari Pemerintah Kota Sawahlunto pada tahun 2012 dan 2016. Sesuai PP No. 54 Tahun 2017, modal ini merupakan batas pertanggungjawaban daerah atas kerugian BUMD.

4.2.2 Defisit Akumulasi dan Beban Historis

Hambatan terbesar dalam struktur ekuitas adalah saldo rugi komulatif yang mencapai (Rp9.660.243.373) per awal tahun 2025. Manajemen baru mengidentifikasi bahwa defisit masif ini terbentuk dari akumulasi kerugian operasional periode 2018–2024. Kerugian tersebut telah menggerus lebih dari 63% modal disetor perusahaan sebelum manajemen baru mulai menjabat.

4.2.3 Penurunan Ekuitas Tahun Berjalan

Dengan adanya kerugian bersih tahun berjalan sebesar (Rp351.551.168), total defisit perusahaan per akhir tahun 2025 melampaui angka psikologis Rp10 Miliar. Hal ini menyebabkan total ekuitas akhir yang tersisa hanya sebesar Rp5.065.406.459, atau hanya tersisa sepertiga dari total modal yang pernah disetorkan oleh pemerintah daerah.

4.3 Kesimpulan Strategis dan Akuntabilitas

Manajemen baru menegaskan bahwa angka defisit akumulasi ini adalah "warisan administratif" yang akan menjadi objek pembersihan melalui rencana Internal Audit dan Appraisal Aset di tahun 2026. Sesuai UU No. 40 Tahun 2007, kebenaran saldo laba/rugi masa lalu ini tetap menjadi tanggung jawab direksi yang menjabat pada saat kerugian tersebut terjadi. Laporan perubahan ekuitas ini disusun sebagai dasar bagi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mempertimbangkan langkah restrukturisasi atau rekapitalisasi guna menjaga kelangsungan usaha (going concern) PT WWS ke depan.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)

5.1 Gambaran Umum dan Dasar Penyusunan

Laporan Keuangan Transisi ini disusun menggunakan basis data historis yang tersedia di lingkungan PT Wahana Wisata Sawahlunto (WWS). Penting untuk dicatat bahwa laporan ini disajikan di tengah proses rekonsiliasi total dan perbaikan administrasi operasional. Karena ketiadaan laporan audited sejak 2018 hingga November 2025, angka-angka yang muncul merupakan rekonstruksi manajerial guna memetakan posisi keuangan per pelantikan manajemen baru pada 3 Desember 2025.

Seluruh transaksi, pembentukan kewajiban, dan saldo aset yang terjadi sebelum 3 Desember 2025 merupakan tanggung jawab kepengurusan periode sebelumnya. Manajemen baru memposisikan data ini sebagai baseline manajerial untuk memulai program penyelamatan perusahaan.

5.2 Profil Operasional Unit Usaha

Posisi unit usaha perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- The Unique Park Waterboom (Aktif)

Menjadi tumpuan utama pendapatan. Namun, terdapat kendala teknis pada beberapa wahana utama yang dinyatakan tidak layak pakai oleh Dinas PUPR sejak 2021. Manajemen baru memprioritaskan revitalisasi aset ini pada tahun anggaran 2026.

- Cinema 4D dan Travel Biro (Non-Aktif)

Unit Travel Biro berhenti total sejak pandemi 2021. Gedung Cinema 4D telah secara resmi diusulkan kembali ke Pemerintah Kota Sawahlunto pada Mei 2023 karena beban operasional (listrik dan pemeliharaan) yang tidak rasional.

- Taman Satwa Kandi (Dikembalikan): Unit ini telah sepenuhnya dikembalikan ke Pemko Sawahlunto sejak tahun 2019.

5.3 Kebijakan Kesejahteraan Karyawan

Dalam menghadapi krisis finansial, perusahaan berupaya menjaga integritas SDM melalui skema upah harian yang adaptif terhadap arus kas yaitu :

- Skema Berjalan: Rp50.000,- (Senin–Kamis) dan Rp75.000,- (Jumat–Minggu).
- Rencana 2026: Penyesuaian bertahap sebesar Rp25.000,- per hari seiring peningkatan kunjungan di unit Waterboom.

5.4 Penjelasan Pos-Pos Neraca (Aset)

5.4.1 Kas dan Setara Kas (Rp58.660.464)

Terdiri dari kas tunai di tangan bendahara sebesar Rp53.582.902,- dan saldo di rekening Bank Nagari serta Bank Syariah Mandiri. Saldo ini mencerminkan kondisi likuiditas yang sangat rendah di masa transisi.

5.4.2 Piutang Usaha (Rp827.402.622)

Saldo piutang didominasi oleh:

- Piutang Pinjaman Karyawan (Rp644.056.722): Mayoritas adalah pinjaman karyawan yang sudah tidak bekerja lagi (berhenti) sebelum manajemen baru menjabat. Manajemen baru akan melakukan evaluasi kolektibilitas dan langkah hukum/administratif untuk penghapusan jika tidak terbukti dapat tertagih.
- Piutang Unit Tour & Travel (Rp183.346.900):

Merupakan saldo bawaan lama yang dokumen pendukungnya sulit ditemukan.

5.4.3 Aset Tetap (Rp6.442.278.770)

Angka ini adalah Nilai Historis (Harga Perolehan) yang belum mencerminkan nilai wajar saat ini. Manajemen baru telah mengidentifikasi banyak aset dalam kondisi rusak berat dan beberapa aset yang tidak ditemukan fisiknya (hilang) dari periode 2018-2025. Proses Appraisal (Penilaian Kembali) bersama BPKAD dan Inspektorat dijadwalkan pada tahun 2026 untuk melakukan koreksi nilai yang akurat.

5.5 Penjelasan Pos-Pos Kewajiban (Liabilitas)

Total kewajiban sebesar Rp2.223.952.954 merupakan akumulasi beban masa lalu yang :

- Hutang Gaji (Rp512.760.047)
Meliputi hutang gaji karyawan tahun 2019-2020 serta hutang gaji Komisaris dan Direksi periode 2019-2025 yang tidak terbayar akibat dampak pandemi dan defisit operasional.
- Hutang Pajak dan Retribusi (Rp588.859.739)
Terdiri dari tunggakan Pajak Hiburan (Rp493,3 juta) dan PBB (Rp95,5 juta) yang belum dibayarkan oleh kepengurusan sebelumnya.
- Hutang Bank Nagari (Rp1.072.333.168)
Terdiri dari Hutang Bunga (Rp504,4 juta) dan Hutang Pokok (Rp567,8 juta) yang berasal dari pinjaman tahun 2019 dan telah mengalami restrukturisasi berulang kali.
- Hutang Pihak Ketiga Lainnya
Termasuk kewajiban kepada Jasa Raharja (Rp12.000.000,-) dan sisa hutang sewa gedung Cinema 4D kepada Pemerintah Daerah yang telah dikoreksi menjadi Rp50.000.000,-.

5.6 Struktur Modal dan Ekuitas

Modal dasar perseroan tercatat sebesar Rp15.000.000.000,-. Namun, akibat akumulasi rugi yang mencapai (Rp10.011.794.541) per akhir 2025, kekuatan ekuitas perusahaan menurun drastis menjadi Rp5.065.406.459,-. Kondisi ini memerlukan perhatian serius dari Pemegang Saham untuk memastikan keberlanjutan usaha.

5.7 Strategi Penyelamatan (Turnaround) 2026

Manajemen baru berkomitmen melakukan transformasi melalui 6 pilar strategis :

- Integritas: Restorasi budaya kerja transparan.
- Organisasi: Perbaikan total struktur administrasi dan kepatuhan audit.
- Lingkungan: Penataan kebersihan fasilitas wisata untuk kenyamanan publik.
- Ekspansi: Optimalisasi pendapatan melalui membership dinas/instansi.
- Digitalisasi: Penguatan promosi melalui media sosial.
- Adaptasi: Peluncuran paket promo yang responsif terhadap daya beli masyarakat.

**PT. WAHANA WISATA SAWAHLUNTO
DIREKTUR**



ADRIYAN YUDISTIARA, S.SI, MM

LAPORAN LABA RUGI TRANSISI
PT. WAHANA WISATA SAWAHLUNTO
TAHUN 2025

URAIAN	JUMLAH
PENDAPATAN USAHA	
Pendapatan Tiket Waterboom	588,571,000.00
Pendapatan Cinema 4 Dimensi	5,200,000.00
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	593,771,000.00
BEBAN USAHA	
Beban Gaji & Upah	426,935,476.00
Beban Pemasaran dan Penjualan	19,207,368.00
Beban Pajak & Retribusi	16,849,674.00
Beban Promosi	2,300,000.00
Beban Pemeliharaan	73,333,150.00
Beban Penyusutan	322,113,938.52
Beban Administrasi Umum	81,278,150.00
Beban Pengadaan Sarana Prasarana	2,150,000.00
JUMLAH BEBAN USAHA	944,167,756.52
LABA (RUGI) USAHA	(350,396,756.52)
Pendapatan (Beban) Diluar Usaha	1,154,411.00
Pendapatan Diluar Usaha	
Beban Diluar Usaha	1,154,411.00
LABA (RUGI) BERSIH USAHA	(351,551,167.52)

Sawahlunto, 12 Maret 2026
PT. WAHANA WISATA SAWAHLUNTO

KABAG UMUM & KEUANGAN



VIVI BERIBUANA

DIREKTUR



ADRIYAN YUDISTIARA, S.Si, MM

PT. WAHANA WISATA SAWAHLUNTO
NERACA TRANSISI
TAHUN 2025

ASET	JUMLAH	KEWAJIBAN	JUMLAH
Aset Lancar		Kewajiban Lancar	
Kas dan Setara Kas	58,660,464.00	Hutang Gaji Kary 2019	24,092,363.00
Putang	218,435,802.00	Hutang Gaji Kary 2020	45,667,684.00
Putang	425,620,920.00	Hutang Gaji Kom & Dir 2019-2025	443,000,000.00
Putang TT	183,346,900.00	Bpis Kes 2024	-
Deposit Tour & Travel	95,925,858.00	Pajak Hiburan 2019-2025	493,328,500.00
Persediaan	1,377,000.00	Sewa Gedung Cinema 2019-2020	50,000,000.00
		Jasa Raharja 2022	-
Jumlah Aset Lancar	983,366,944.00	Hutang PBB 2020-2025	95,531,239.00
		Utang Bunga nagari	504,435,876.00
		Jumlah Kewajiban Lancar	1,656,055,662.00
		Kewajiban Jangka Panjang	
		Hutang Usaha	-
		Hutang Jangka Panjang Pokok Nagari	567,897,292.00
		Jumlah Kewajiban Jk Panjang	567,897,292.00
		JUMLAH KEWAJIBAN	2,223,952,954.00
Aset Tidak Lancar		Ekuitas	
Aset Tetap Bersih	6,442,278,770.30	Modal Saham	15,000,000,000.00
Aset Tidak Berwujud	135,675,013.00	Tambahan Setoran Modal	77,201,000.00
Aset Lainnya	355,406,174.00	Saldo Laba Rugi	(9,660,243,373.28)
Akm Penyusutan	(627,367,488.10)	Labai/Rugi Tahun Berjalan	(351,551,167.52)
Jumlah Aset Tidak Lancar	6,305,992,469.21	Jumlah Ekuitas	5,065,406,459.21
JUMLAH ASET	7,289,359,413.21	JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	7,289,359,413.21

Sawahlunto, 12 Maret 2026
KABAG UMUM & KEUANGAN
PT. WAHANA WISATA SAWAHLUNTO

VIVI BERIBUANA, A.Md

ADRIYAN YUDISTARA, S.Si, MM

DIREKTUR

PT. WAHANA WISATA SAWAHLUNTO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TRANSISI
TAHUN 2025

	Modal Saham	Saldo Laba Rugi	Jumlah
Saldo 01 Januari 2023	<u>15,077,201,000</u>	<u>- 9,310,845,941</u>	<u>5,766,355,059</u>
Modal Saham			
Tambahan Modal Disetor			
Laba (Rugi) Bersih	<u>-</u>	<u>349,397,432</u>	<u>- 349,397,432</u>
Saldo 31 Desember 2024	<u>15,077,201,000</u>	<u>- 9,660,243,373</u>	<u>5,416,957,627</u>
Modal Saham			
Tambahan Modal Disetor			
Laba (Rugi) Bersih	<u>-</u>	<u>351,551,168</u>	<u>- 351,551,168</u>
Saldo 31 Desember 2025	<u>15,077,201,000</u>	<u>- 10,011,794,541</u>	<u>5,065,406,459</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TRANSISI

Laporan Keuangan periode berakhir 31 Desember 2025 ini disusun di tengah upaya perbaikan administratif operasional perusahaan. Mengingat tidak adanya laporan keuangan yang teraudit sejak tahun 2018 hingga November 2025, manajemen baru yang dilantik pada 3 Desember 2025 menyajikan angka-angka berdasarkan dokumen historis yang tersedia. Seluruh transaksi dan saldo sebelum tanggal pelantikan manajemen baru merupakan tanggung jawab kepengurusan periode sebelumnya.

Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan

A. Kas dan Setara Kas

Saldo Kas dan setara kas per 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut :

Kas	Rp. 53.582.902,-
Bank	
Bank Nagari - 11000103004221	Rp. 4.337.647,-
Bank Syariah Mandiri - 7036150728	<u>Rp. 739.915,-</u>
Jumlah	Rp. 58.660.464,-

B. Piutang

Saldo piutang per tanggal 31 Desember 2025 berjumlah RP. 644.056.722,- pada tahun 2025 saldo piutang tidak mengalami peningkatan. Piutang terjadi karena ada pinjaman karyawan yang sudah berhenti dari PT. WWS dan biaya yang belum dibukukan.

Piutang ini didominasi oleh pinjaman karyawan yang sudah tidak bekerja lagi (berhenti) di PT WWS sebelum manajemen baru menjabat. Manajemen baru akan melakukan evaluasi terhadap kolektibilitas piutang ini dan mengusulkan penghapusan jika secara hukum tidak dapat tertagih.

C. Piutang Tour Travel

Saldo piutang tour travel per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 183.346.900,- ditahun 2025 saldo piutang tour travel tidak mengalami peningkatan dimana seluruh saldo piutang tour travel merupakan piutang bawaan dari periode sebelum 3 Desember 2025. Manajemen saat ini sedang melakukan verifikasi dokumen pendukung transaksi tersebut.

Dikarenakan kondisi piutang yang sudah lama (lewat waktu), manajemen akan melakukan langkah-langkah hukum atau administratif sesuai prosedur penghapusan piutang jika dokumen pendukung tidak ditemukan atau debitur sudah tidak aktif."

D. Deposit Tour Travel

Saldo deposit atau uang muka pembelian tiket yang terdapat pada masing-masing maskapai yang dikelola oleh Unit Tour Travel sebesar Rp. 95.925.858,-. Mengingat sudah tidak ada aktivitas maka akan dilakukan konfirmasi kepada pihak maskapai.

E. Persediaan

Saldo persediaan per tanggal 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut :

Persediaan Kebersihan	Rp. 180.000,-
Persediaan Obat Air Kolam	Rp. 1.100.000,-
Persediaan ATK	<u>Rp. 97.000,-</u>
Jumlah	Rp. 1.377.000,-

F. Aset Tetap

Aset tetap pada tahun 2025 berjumlah Rp. 6.442.278.770.38. Angka ini merupakan nilai historis (harga perolehan) yang belum dikurangi akumulasi penyusutan dan belum mencerminkan nilai wajar saat ini. Manajemen saat ini sedang meminta bantuan untuk proses identifikasi fisik dan penilaian ulang (appraisal) bersama BPKAD dan Inspektorat, mengingat ditemukannya banyak aset dalam kondisi rusak berat serta beberapa aset yang tidak ditemukan keberadaannya yang terjadi pada periode 2018-2025. Koreksi atas nilai aset akan dilakukan setelah proses penilaian formal selesai.

G. Aset Tidak Berwujud

Saldo aset tidak berwujud berjumlah Rp. 135.675.000,-,-

H. Aset Lainnya

Saldo aset lainnya berjumlah Rp. 355.406.174,-

I. Hutang Gaji Karyawan 2019

Jumlah hutang gaji karyawan tahun 2019 per tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp. 24.092.363,-dengan rincian :

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Hutang Gaji Bulan November 2019	10.480.520
2	Hutang Gaji Bulan Desember 2019	13.611.843
JUMLAH		24.092.363

J. Hutang gaji karyawan tahun 2020

Hutang gaji tahun 2020 belum dibayarkan oleh perusahaan dikarenakan perusahaan tidak mampu membayar hutang tersebut, hal ini disebabkan tahun 2020 perusahaan mengalami pandemi Covid 19. Jumlah hutang gaji karyawan tahun 2020 per tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp. 45.667.684,-dengan rincian :

NO	BULAN	JUMLAH
1	FEBRUARI	16.289.228
2	MARET	13.089.228
3	APRIL	16.289.228
JUMLAH		45.667.684

K. Hutang Gaji Komisaris &Direktur

Jumlah hutang gaji komisaris & direktur per tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp. 443.000.000,- dengan rincian :

DAFTAR HUTANG GAJI KOMISARIS (EFRIYANTO, S.Sos, MM)

TAHUN	GAJI	BULAN	TOTAL	KETERANGAN
2019	4.000.000,00	4	16.000.000,00	Bulan Sept s/d Des 2019
2020	4.000.000,00	3	12.000.000,00	Bulan Januari s/d Maret 2020
JUMLAH			28.000.000,00	

DAFTAR HUTANG GAJI KOMISARIS (AFRIDARMAN, SE, MM)

TAHUN	GAJI	BULAN	TOTAL	KETERANGAN
2019	3.500.000,00	1	3.500.000,00	Bulan Desember 2019
2020	3.500.000,00	10	35.000.000,00	
2021	3.500.000,00	12	42.000.000,00	
2022	3.500.000,00	12	42.000.000,00	
2023	3.500.000,00	12	42.000.000,00	
2024	3.500.000,00	12	42.000.000,00	
2025	3.500.000,00	12	42.000.000,00	
JUMLAH			248.500.000,00	

DAFTAR HUTANG GAJI DIREKTUR (EPI KUSNADI, SH, M.Kn)

TAHUN	GAJI	BULAN	SISA GAJI	KETERANGAN
2020	7.000.000,00	8	36.500.000,00	
2021	7.000.000,00	12	55.500.000,00	
2022	7.000.000,00	12	60.500.000,00	
2023	7.000.000,00	2	14.000.000,00	
JUMLAH			166.500.000,00	

L. Pajak Hiburan

Jumlah hutang pajak hiburan per tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp. 493.328.500,- terjadi penambahan dari tahun 2024 sebesar Rp. 47.725.350,- yaitu pajak hiburan di tahun 2025.

M. Sewa Gedung Cinema 4 Dimensi

Hutang sewa gedung cinema 4 dimensi tahun 2024 tercatat sebesar Rp. 100.000.000,-. Di tahun 2025 hutang sewa gedung cinema menjadi Rp. 50.000.000,- pengurangan ini terjadi karena adanya koreksi hutang sewa gedung Cinema 4 Dimensi sebesar Rp. 50.000.000, disebabkan karna tidak ada perjanjian sewa menyewa terbaru dari Pemerintah Daerah dengan PT. Wahana Wisata Sawahlunto sejak tahun 2021 sampai sekarang.

Awal mulai perjanjian sewa gedung yaitu tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2020 dengan SPK No. 05A/BA/PT.WWS/2015. Telah dilakukan pembayaran dari tahun 2015 sampai tahun 2018, pada tahun 2019 dan 2020 sewa gedung Cinema tidak dibayarkan sehingga terjadi hutang sebesar Rp. 50.000.000,- kepada Pemerintah Daerah.

N. Jasa Raharja

Saldo hutang Jasa Raharja tercatat sebesar Rp. 12.000.000,- merupakan kewajiban yang berasal dari periode sebelum tahun 2024. Manajemen saat ini (sejak 3 Desember 2025) sedang melakukan rekonsiliasi dan koordinasi dengan pihak Jasa Raharja untuk memastikan keabsahan nilai tersebut.

Terhitung sejak Maret 2026, Manajemen telah menginisiasi Kontrak Kerjasama Baru untuk asuransi perlindungan konsumen guna menjamin kepatuhan regulasi dan keselamatan pengunjung. Pelaksanaan premi pada kontrak baru dikelola secara terpisah dari kewajiban masa lalu yang masih dalam proses verifikasi.

O. Hutang PBB

Jumlah hutang PBB per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp. 95.531.239, Hutang PBB belum dibayarkan dari tahun 2020 sampai dengan 2025. Penunggakan ini terjadi pada periode kepengurusan sebelumnya.

P. Hutang Bunga

Hutang bunga merupakan bunga atas pinjaman kepada Bank Nagari Cabang Sawahlunto. Bulan April 2019 Perusahaan melakukan pinjaman kepada Bank Nagari sebesar Rp. 750.000.000,- dengan surat perjanjian kredit Nomor : SR/234/SW/UM/04-2019. Di tahun 2020 sampai 2025 perusahaan mengajukan Restrukturisasi dikarenakan kondisi Covid 19 yang menyebabkan keuangan perusahaan tidak bisa membayar pokok dan bunga pinjaman sehingga per tanggal 31 Desember 2025 hutang bunga pada Bank Nagari tercatat sebesar Rp. 504.435.786,-.

Q. Hutang Jangka Panjang

Hutang Jangka Panjang merupakan jumlah hutang perusahaan kepada Bank Nagari Cabang Sawahlunto. Bulan April 2019 Perusahaan melakukan pinjaman kepada Bank Nagari sebesar Rp. 750.000.000,- dengan surat perjanjian kredit Nomor : SR/234/SW/UM/04-2019. Di tahun 2020 sampai 2025 perusahaan mengajukan Restrukturisasi dikarenakan kondisi Covid 19 yang menyebabkan keuangan perusahaan tidak bisa membayar pokok dan bunga pinjaman sehingga per tanggal 31 Desember 2025 hutang jangka panjang pada Bank Nagari tercatat sebesar Rp. 567.897.292,-

R. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Nilai
Pemerintah Kota Sawahlunto	149.975	99,98%	14.997.500.000
Yasril Bahar	25	0,02%	2.500.000
Jumlah	150.000	100,00%	15.000.000.000

Modal dasar Perseroan berdasarkan akta perubahan anggaran dasar dengan akta notaries Zulfahmy, SH, M.Kn No. 49 tanggal 26 Mei 2010 telah ditingkatkan dari Rp. 250.000.000,- menjadi Rp. 15.000.000.000,-. Dari jumlah tersebut, Rp. 250.022.000,- telah disetor penuh secara tunai dan asset tetap senilai Rp. 8.827.178.000,- oleh Pemko Sawahlunto pada 29 Desember 2010 diserahkan sebagai pengganti penyertaan Pemko Sawahlunto dalam perseroan.

Pada tanggal 5 Juni 2012, Pemda Sawahlunto kembali menyerahkan sejumlah asset kepada Perusahaan, berdasarkan Perda nomor 3 tahun 2012 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kota Sawahlunto ke dalam Modal Saham Perseroan Terbatas Wahana Wisata Sawahlunto. Sampai dengan 31 Desember 2012 telah diserahkan asset-aset Taman Satwa Kandi senilai 6.677.299.00,- dan uang tunai sebesar Rp. 13.000.001.000,- sehingga jumlah modal seluruhnya menjadi Rp. 28.754.500.000,-.

Sampai dengan 31 Desember 2016, Perusahaan belum melakukan perubahan anggaran dasar perseroan guna mengakomodasi tambahan modal disetor yang telah melewati jumlah modal dasar yang ada pada akta perubahan anggaran dasar terakhir. Oleh karena itu jumlah diatas modal saham yang diakui adalah sebesar modal dasar Rp. 15.000.000.000,-. Sedangkan selisihnya masih diletakkan pada akun tambahan modal disetor sampai dengan adanya akta perubahan anggaran dasar terbaru.

S. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Perda Kota Sawahlunto nomor 13 tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Perda Kota Sawahlunto nomor 3 tahun 2012 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kota Sawahlunto kedalam Modal Saham Perseroan Terbatas Wahana Wisata Sawahlunto yang diterbitkan tanggal 25 Agustus 2014, Pemerintah Kota Sawahlunto memutuskan untuk menarik kembali untuk dikembalikan ke kas daerah penyertaan modal berupa uang tunai sebesar Rp. 10.000.000.000,- dari perusahaan.

Kemudian pada tahun 2016, pemko Sawahlunto kembali menambah setoran modal sebesar Rp. 3.000.000.000,- berdasarkan Perda nomor 5 tahun 2016 tanggal 10 Mei 2016. Sehingga per 31 Desember 2016 saldo tambahan modal disetor menjadi Rp. 6.754.500.000,-.

Pada tahun 2016 asset-aset Taman Satwa Kandi dikembalikan ke Pemerintah Daerah Kota Sawahlunto senilai Rp. 6.677.299.000,- atas Perda Kota Sawahlunto nomor 9 tahun 2019. Sehingga per 31 Desember 2019 saldo tambahan modal disetor menjadi Rp. 77.201.000,-.

T. Saldo Laba

Saldo laba per 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut :

	2025
Laba Tahun Berjalan	- 351,551,168
Laba Ditahan	- 9,660,243,373
	- 10,011,794,541

A. Pendapatan Usaha

a) Pendapatan Tiket Waterboom

Saldo pendapatan tiket waterboom per 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut :

Pendapatan Tiket Masuk	Rp.576.280.000,-
Pendapatan Tiket Loker	Rp. 1.911.000,-
Sewa Pujasera Gazebo, Kios	Rp. 4.000.000,-
Pendapatan Lain-lain	<u>Rp. 6.380.000,-</u>
Jumlah	Rp. 588.571.000,-

b) Pendapatan Cinema 4 Dimensi

Saldo pendapatan cinema 4 dimensi per 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut :

Pendapatan sewa listrik tempat untuk senam Rp. 5.200.000,-

B. Beban Usaha

a) BEBAN GAJI/UPAH	426.935.476,00
-Gaji/Tunjangan	46.394.202,00
-Asuransi BPJS Ketenagakerjaan	5.051.626,00
-Asuransi BPJS Kesehatan	17.669.648,00
-Upah Lembur/ Insentif/Petugas Harian	357.820.000,00
b) BEBAN PEMASARAN & PENJUALAN	19,207,368.00
-Listrik	17,983,368.00
-Cetak Tiket	1,224,000.00
c) BEBAN PAJAK & RETRIBUSI	16,849,674.00
- Pajak Hiburan	9,838,140.00
-Pajak Kendaraan	3,548,900.00
-Retribusi Sampah	1,526,500.00
-Pajak Permukaan Air	1,936,134.00
d) BEBAN PROMOSI	2,300,000.00
-Cetak brosur, spanduk, baliho & penunjuk arah	2,300,000.00

e) BEBAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA	73,333,150.00
- Pemeliharaan Gedung	245,000.00
- Pemeliharaan Listrik, Komputer dan AC	710,000.00
- Pemeliharaan Kebersihan	298,000.00
- Pemeliharaan Kendaraan	2,595,000.00
- BBM	4,209,150.00
-Pemeliharaan fisik waterboom/Kolam	2,841,000.00
-Obat-obat air	39,372,500.00
- Pemeliharaan sliding	100,000.00
-Pemeliharaan seluruh mesin	902,000.00
-Pemeliharaan listrik/komputer dan AC	328,000.00
-Pemeliharaan taman	621,000.00
-Pemeliharaan saluran air	214,500.00
-Pemeliharaan kamar bilas/toilet	40,000.00
-Pemeliharaan loker	-
-Perlengkapan klinik	220,000.00
-Pembelian peralatan kebersihan	7,251,000.00
-Pemeliharaan kendaraan	3,115,000.00
-BBM seluruh mesin	590,000.00
-Pemeliharaan instalasi listrik	-
-Pengecatan	4,496,000.00
- Biaya Lain-Lain	5,185,000.00
 f) BEBAN ADMINISTRASI & UMUM	 81,278,150.00
-Peningkatan SDM dan Perjalanan Dinas	-
-Makanan dan minuman	14,049,500.00
-ATK	5,097,650.00
-Asuransi/Jaminan Keselamatan Pengunjung	-
-Konsultan dan Audit	2,500,000.00
-Telpon dan Internet	1,631,000.00
- Ansuran Pinjaman	57,550,000.00
-Biaya Lain-Lain	50,000.00
-Pajak Reklame	400,000.00
 g) BEBAN PENGADAAN SARANA & PRASARANA	 2,150,000.00
-Pengadaan peralatan kantor	2,150,000.00